

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif yang disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.² Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang pembinaan keagamaan muallaf perempuan suku Dayak Manyan berbasis keluarga, masyarakat dan pemerintah secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.³ Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan melakukan wawancara untuk menggali data tentang pembinaan keagamaan muallaf perempuan suku dayak bakumpai manyan berbasis keluarga, masyarakat dan pemerintah di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

B. Lokasi Penelitian

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta:Renika Cipta, 2006), h.120.

² Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung:Tarsito Bandung, 2003), h.13

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.4

Penelitian ini mengambil lokasi di Ampah yang merupakan bagian dari Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Provinsi Kalimantan Tengah dan masyarakat Ampah merupakan masyarakat yang beragam terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya, dimana agama Islam merupakan agama mayoritas yang di anut oleh warga pendatang. Suku yang ada di Kecamatan Dusun Tengah adalah suku dayak manyyan, bakumpai, Bugis, jawa dan banjar. Dayak manyyan asli beragama Kristen Protestan dan katolik, jika ada yang beragama Islam hampir mayoritas muallaf, berbeda dengan bakumpai semuanya beragam islam dan meraka masyarakat pendatang dari pesisir barito. Suku lainnya adalah banjar yang mulai banyak berdatangan dari kabupaten tetangga yaitu dari kalua, amuntai dan barabai.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder, ialah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumbernya seperti dari informan langsung misalnya dari muallaf perempuan yang ada di kecamatan dusun tengah, tokoh agama yang menjadi pembina serta pihak keluarga muallaf perempuan. Adapun data yang diteliti tentang :
 - a. Pembinaan keagamaan perempuan muallaf suku Dayak Manyyan berbasis keluarga.
 - b. Pembinaan keagamaan perempuan muallaf suku Dayak Manyyan berbasis masyarakat.
 - c. Pembinaan keagamaan perempuan muallaf suku Dayak Manyyan berbasis pemerintah
2. Data sekunder yaitu data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang sejarah singkat lokasi penelitian, letak geografis, kondisi jumlah penduduk, agama, etnis dan lembaga pendidikan, serta tempat ibadah.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pembina majelis ta'lim muallaf perempuan, pembina dari Kemenatrian agama di Kecamatan Dusun Tengah sebagai subjek penelitian yang berjumlah 8 orang, muallaf perempuan beserta pihak keluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Interview

Teknik interview yaitu dialog lisan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara⁴ teknik Interview dalam penelitian ini adalah teknik berupa wawancara yang dilakukan secara langsung kepada informan untuk mencari tahu informasi yang sesungguhnya terjadi. Data yang digali melalui teknik ini adalah data tentang bentuk pembinaan, materi, ruang lingkup dan kondisi keagamaan di Kecamatan Dusun Tengah.

Teknik interview terbuka dalam penelitian ini tidak hanya memplot apa yang sudah dikemas dalam instrumen penelitian tetapi mencatat, merekam peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar instrumen yang dirancang, selanjutnya dikaji secara mendalam keterkaitan peristiwa-peristiwa itu dengan pembinaan keagamaan yang berbasis keluarga, masyarakat dan pemerintahan di Kecamatan Dusun Tengah.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung. Pengamatan yang memanfaatkan panca indera terhadap kondisi lapangan, yaitu kondisi yang berkaitan dengan fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi dalam konteksnya dengan permasalahan yang diteliti, dan dengan subjek penelitian di Kecamatan Dusun Tengah.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), h.155

Fokus observasi adalah bagaimana kondisi keagamaan di tempat penelitian serta perilaku keagamaan yang meliputi bentuk pembinaan keagamaan yang berbasis keluarga, masyarakat dan pemerintah di Kecamatan Dusun Tengah.

3. Dokumen

Ciri khas dari dokumen menurut Nyoman Kutha yaitu menunjukkan pada masa lalu, dengan fungsi utamanya adalah catatan atau bukti suatu peristiwa, aktivitas, dan kejadian tertentu⁵. Teknik dokumen juga untuk menggali data tentang data sekunder, yaitu tentang keadaan keluarga, masyarakat dan pemerintah, dan hal yang mendukung berupa dokumen-dokumen yang diperoleh dari lapangan, berupa buku, arsip, majalah, buletin, internet, bahkan dokumen yang berkaitan dengan majelis ta'lim muallaf perempuan dan pembinaan yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶ Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena). Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang pembinaan keagamaan muallaf perempuan dayak ma anyan melalui majelis ta'lim di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

⁵ Nyoman Kutha, *Methodologi Penelitian: Kajian budaya dan Ilmu sosial humaniora pada umumnya*, Cet-1, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),h. 235.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 246

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman, 1986 sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono.⁷ Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Komponen analisis data model interaktif oleh Miles dan Huberman, 1986 sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono adalah seperti berikut. Secara singkat proses analisis data dalam penerapan model interaktif penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Observasi maupun wawancara. Data yang diperoleh dicatat secara teliti dan rinci. Tahap ini adalah tahap pengumpulan data dari lapangan, baik melalui Semakin lama peneliti di lapangan akan semakin banyak data yang didapat, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema dan pola yang diperlukan, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang pembinaan keagamaan muallaf perempuan suku dayak bakumpai dan dayak ma anyyan melalui majelis ta'lim di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur melalui observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah reduksi data, maka data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bisa juga berupa bagan, hubungan antara kategori. Dengan disajikannya data ini akan memudahkan

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 246-253.

untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara tentang pembinaan keagamaan muallaf perempuan suku dayak bakumpai dan dayak ma anyan melalui majelis ta'lim di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur kemudian juga menyajikan data dari hasil observasi dalam bentuk uraian. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.

3. Penarikan Kesimpulan(*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus penelitian yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data pembinaan keagamaan muallaf perempuan dayak ma anyan melalui majelis ta'lim di Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada terjadi perbedaan antara data yang dilaporkan penelitian dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang dicermati. Untuk mendapatkan validitas data, diperlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketertalian, ketergantungan, dan kepastian. Derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini selama tiga bulan, maka waktu ini akan digunakan secara optimal, peneliti terus melakukan pengamatan lapangan guna memastikan data yang ada, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar maka data tersebut sudah kredibel.
2. Meningkatkan ketekunan, maksudnya penelitian dilakukan secara cermat, mendalam, sungguh-sungguh, tidak sambil lalu atau alakadarnya saja. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh data yang akan disajikan akan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ini bertujuan bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang ditemukan, dengan triangulasi akan dapat lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja.